

# **PENGGUNAAN MEDIA INSTRUKSIONAL EDUKATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA**

**Novian Suganda Johan, Wanto Rivaie, Muhammad Yusuf Ibrahim**

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan

Email : [Noviansugandajohan@yahoo.co.id](mailto:Noviansugandajohan@yahoo.co.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media instruksional edukatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Berdasarkan analisis hasil observasi, wawancara serta didukung dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini bahwa media yang sering digunakan oleh guru berupa buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor, dalam penggunaan media telah sesuai dengan karakteristik pemilihan media. Hal ini menyebabkan hasil belajar meningkat ini terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian siswa telah mencapai KKM 65, kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif yaitu masih kurangnya pengembangan materi yang ada di dalam media instruksional edukatif, upaya yang dilakukan guru dalam penggunaan media instruksional edukatif yaitu mengembangkan materi sesuai dengan daya serap siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah penggunaan media instruksional edukatif dalam pembelajaran sosiologi cukup baik dan sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya

Kata Kunci: Media Instruksional Edukatif, Mata Pelajaran Sosiologi, Hasil belajar

Abstract : This reserch aims to analyze utilization educational instructional media to improve student learning outcomes in sociology lesson class XC SMAN 1 Rasau Jaya. The research method that used is descriptive research. Based analysis of observation, interview and supported by the document relating to this research that the media is often used by teacher is text book, blackboard, laptops and projectors, in the use of media in accordance with the characteristics of media selection. This to cause student learning outcomes this evident from the daily avarage test score of student have achived KKM 65. Difficulties in the use of educational instructional media is the lack of expansion of teaching material in educational instructional media, the efforts teacher do in use educational instructional media is develop accord with absorbtion student. Conclusion in this research is utilization educational instructional media very helpful in improve student learning outcomes in sociology lesson class XC SMAN 1 Rasau Jaya.

***Key words : educational instructional media, sociology lesson, Student learning outcome***

Media instruksional edukatif bukanlah sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. media instruksional edukatif merupakan proses penyampaian pesan berupa pengetahuan, keahlian, ide dan pengalaman dari guru pada peserta didik. Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu dalam proses komunikasi yang disebut media. Media yang digunakan untuk memperlancar arus komunikasi dalam pembelajaran disebut media instruksional edukatif. Keberadaan media instruksional dalam pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar, tetapi juga sebagai alat penyalur pesan dari guru kepada siswa. Sebagai pembawa pesan, media pembelajaran tidak hanya digunakan oleh guru, tetapi dapat juga digunakan oleh siswa.

Media instruksional edukatif sebagai penyaji dan penyalur pesan dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik. Dengan menggunakan media instruksional edukatif guru dan siswa harus memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. Media instruksional edukatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor. Penggunaan media instruksional edukatif ini dapat menunjang proses pembelajaran didalam kelas sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tetapi dilihat dari segi kemampuan atau hasil belajar siswa.

Fokus dalam penelitian ini mencakup tentang Penggunaan Media Instruksional Edukatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya. Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah (1) Media instruksional edukatif yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sosiologi di kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya (2) Kesesuaian penggunaan media instruksional edukatif dengan kriteria pemilihan media (3) Hasil belajar siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya dengan menggunakan media instruksional edukatif (4) Kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif pada pembelajaran Sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya (5)Upaya guru mengatasi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif pada mata pelajaran Sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya

Blake & Haralsen (dalam Ahmad Rohani: 1997) berpendapat bahwa “Media instruksional edukatif adalah *medium* yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antar komunikator dengan komunikan. Jadi, Seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus memiliki gagasan yang ditujukan dalam desain instruksional sebagai titik awal dalam melaksanakan komunikasi sosial dengan peserta didik. Penggunaan media instruksional edukatif mempermudah guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.

Gagne & Briggs (dalam Azhar Arsyad 2010) menyatakan, “Media Instruksional edukatif meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer”. Selanjutnya Rohani (1997) menyatakan, media instruksional edukatif ialah: (1) Segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian

tujuan instruksional (b) peralatan fisik untuk menyampaikan isi instruksional termasuk buku, film, video, tipe, dan sajian slide (c) media yang digunakan dan diintegrasikan dengan tujuan dan isi instruksional yang biasanya sudah dituangkan dalam garis besar pedoman instruksional dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar (d) sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara, dengan menggunakan alat penampil dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan instruksional meliputi kaset, audio, slide, film-strip, OHP, film, Radio, televisi dan sebagainya.

Penggunaan media instruksional edukatif memiliki andil yang cukup besar dalam menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian juga pembelajaran sosiologi disekolah. Pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah menengah atas (SMA). Pelajaran sosiologi memberikan kompetensi peserta didik dalam memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial dan konflik sampai pada terciptanya integrasi sosial yang dapat dilihat pada kurikulum dan silabus sosiologi. Pada mata pelajaran sosiologi penggunaan media instruksional edukatif menarik dan bermanfaat demi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat membuat siswa termotivasi, tertarik dan tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran, serta siswa akan lebih mudah untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru dan diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMAN 1 Rasau Jaya dengan judul Penggunaan Media Instruksional edukatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya dalam rangka mengetahui dan menganalisis media instruksional edukatif yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sosiologi, kesesuaian kriteria penggunaan media instruksional edukatif dengan kriteria pemilihan media, hasil belajar siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya dengan menggunakan media instruksional edukatif, kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media instruksional edukatif pada mata pelajaran sosiologi dan upaya guru mengatasi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif pada mata pelajaran sosiologi.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan yaitu 1 orang guru mata pelajaran sosiologi, dan 10 orang perwakilan siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya sebab, menurut Burhan Bungin (2010) Berpendapat bahwa informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian.

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian yang terkait dengan penggunaan media instruksional edukatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Sosiologi Kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya. Data ini diperoleh dari studi pustaka yang berupa buku-

buku, referensi, dokumen dan hasil pengamatan peneliti yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pertama teknik observasi peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap bentuk Penggunaan Media Instruksional Edukatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya. Kedua teknik wawancara dilakukan kepada 1 orang guru mata pelajaran sosiologi dan 10 orang siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya. Ketiga studi dokumentasi berupa daftar nilai ulangan harian siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya pada mata pelajaran sosiologi dan RPP.

Djaman Satori (2011) berpendapat bahwa studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, memeriksa data yang sudah terkumpul, menganalisis data yang sudah diperoleh selanjutnya untuk disimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya. Data dari hasil penelitian yaitu pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara berupa 24 item pertanyaan untuk guru dan 11 item pertanyaan untuk siswa berkaitan dengan penggunaan media instruksional edukatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya.

Hasil analisis penggunaan media instruksional edukatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya diperoleh data media instruksional edukatif yang sering dipakai oleh guru berupa media buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor. Penggunaan media instruksional edukatif telah sesuai dengan kriteria pemilihan media namun dalam penggunaan media laptop dan proyektor guru masih kurang terampil dalam menggunakan media tersebut. Ini terbukti dari adanya beberapa syarat penggunaan media laptop dan proyektor dalam penayangan materi melalui power point yang tidak terpenuhi.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari bagian pengajaran dengan menggunakan media instruksional edukatif berupa buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor menunjukkan bahwa nilai siswa dengan menggunakan media instruksional edukatif berupa buku teks yang tergolong sangat baik berjumlah 11 orang sedangkan baik berjumlah 10 orang dan yang tergolong cukup berjumlah 15 orang. Sedangkan nilai siswa dengan menggunakan media instruksional edukatif berupa papan tulis yang tergolong sangat baik berjumlah 9 orang sedangkan baik berjumlah 17 orang dan yang tergolong cukup berjumlah 10 orang. Hasil belajar siswa menggunakan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor

menunjukkan yang tergolong sangat baik berjumlah 16 orang sedangkan baik berjumlah 13 orang dan yang tergolong cukup berjumlah 9 orang.

Kendala yang ditemui dalam penggunaan media intruksional edukatif dalam penggunaan media berupa buku teks ialah terdapat beberapa referensi yang digunakan sebagai bahan pengembangan materi sehingga terdapat perbedaan materi antara satu buku dan buku yang lainnya, dalam penggunaan media papan tulis kendala yang dijumpai ialah jika terlalu lama membelakangi siswa maka akan memberikan kesempatan pada siswa untuk ngobrol. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor ialah kurangnya ketersediaan proyektor disekolah dan adanya gangguan teknis seperti mati lampu.

Upaya dalam mengatasi kendala yang timbul dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa buku teks ialah guru membuat rangkuman materi pelajaran dari berbagai referensi buku teks yang dimaksudkan untuk menambah pengembangan bahan materi ajar, upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis ialah siswa diajak ikut berpartisipasi dalam penggunaan papan tulis. Hal ini dimaksudkan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang timbul dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor ialah jika adanya masalah ketersediaan dan gangguan teknis dalam pemakaiannya seperti mati lampu, maka guru kembali menggunakan media instruksional edukatif berupa buku dan papan tulis dalam menjelaskan materi pelajaran.

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2013 sampai dengan tanggal 8 mei 2013. Dari hasil penelitian, data yang diolah dari siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya, yang terpilih sebagai informan sebanyak 10 (sepuluh) siswa. Dalam hasil penelitian ini yang dibahas adalah bagaimana penggunaan media instruksional edukatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya, Apa saja media instruksional edukatif yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sosiologi di kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya, apakah penggunaan media instruksional edukatif sesuai dengan kriteria pemilihan media, apakah dengan penggunaan media instruksional edukatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya, apa saja yang menjadi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif pada pembelajaran Sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya serta bagaimana upaya guru mengatasi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif pada mata pelajaran Sosiologi kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya.

Hasil dari wawancara guru mata pelajaran sosiologi menyatakan media instruksional edukatif yang sering digunakan oleh guru berupa media buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor. Media instruksional edukatif seperti buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor digunakan karena merupakan media yang praktis dan dalam penggunaannya tidak termasuk media yang rumit untuk digunakan sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran kepada murid akan lebih mudah.

Buku teks atau buku pelajaran adalah sarana belajar yang digunakan untuk menunjang suatu program pengajaran yang digunakan sebagai media instruksional edukatif (media pembelajaran) berkaitan dengan bidang studi tertentu. Sedangkan Papan tulis adalah peralatan yang sangat diperlukan dalam tiap sekolah dan tiap kelas. Bahkan dapat dikatakan bahwa papan tulis menjadi fasilitas yang mutlak diperlukan seperti halnya kursi dan meja. Papan tulis dapat digunakan untuk menulis, membuat gambar, grafik, diagram, peta dan sebagainya. Dengan papan tulis guru dapat menjelaskan dan memperagakan pelajaran.

Laptop dan proyektor merupakan alat visualisasi untuk mempresentasikan materi pembelajaran oleh guru. Laptop dan Proyektor digunakan agar dapat lebih mengefisienkan waktu dan dapat mempermudah siswa untuk melihat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari hasil observasi dan wawancara terkait kesesuaian media instruksional edukatif dengan kriteria pemilihan media bahwa penggunaan media instruksional edukatif berupa buku teks telah sesuai dengan kriteria pemilihan media. Hal ini terbukti dari penggunaan media instruksional edukatif berupa buku teks telah sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang tercantum di dalam RPP. Selain itu guru mengembangkan materi pelajaran dari berbagai sumber untuk memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Media buku teks merupakan media yang praktis yang mudah dibawa dan digunakan oleh siswa untuk belajar disekolah dan dirumah. Dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa buku teks guru telah terampil dalam menggunakan buku teks. Hal ini terbukti dari pemberian kesempatan belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka dalam menyerap materi pelajaran. Hal ini dilakukan guru dengan mengajak siswa menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pemahaman mereka berdasarkan analisis siswa terhadap buku teks yang telah siswa baca, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan pemahaman yang mudah dimengerti oleh siswa, memberikan contoh-contoh yang relevan kemudian mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi yang ada di dalam buku teks.

Penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis telah sesuai dengan kriteria pemilihan media. Hal ini terbukti dari penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis telah sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang tercantum di dalam RPP. Selain itu, dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis telah tepat dalam mendukung isi materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini terbukti dari guru menjelaskan makna-makna yang kurang jelas dan dituliskan kembali kedalam papan tulis untuk memvisualisasikan ke dalam papan tulis agar membuat siswa lebih memahami makna yang dimaksud oleh guru. Media papan tulis merupakan media yang praktis karena dalam pengaplikasiannya tidak mensyaratkan keterampilan yang rumit dan kompleks.

Dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis, guru telah terampil dalam menggunakan papan tulis. Hal ini terbukti dari pengaplikasian media instruksional berupa papan tulis seperti papan tulis selalu

bersih sebelum digunakan, mempersiapkan beberapa spidol, pemberian kesempatan belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka dalam menyerap materi pelajaran. Hal ini dilakukan guru dengan meminta siswa maju kedepan kelas untuk menuliskan hal-hal yang diminta oleh guru berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan pemahaman yang mudah dimengerti oleh siswa, memberikan contoh-contoh yang relevan kemudian mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

Penggunaan media instruksional edukatif berupa Laptop dan Proyektor telah sesuai dengan kriteria pemilihan media. Hal ini terbukti dari penggunaan media instruksional edukatif berupa Laptop dan Proyektor telah sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang tercantum di dalam RPP. Selain itu, dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa Laptop dan Proyektor telah tepat dalam mendukung isi materi pelajaran yang diajarkan. hal ini terbukti dari penayangan film dan power point yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Media Laptop dan Proyektor merupakan media yang praktis karena memungkinkan untuk semua ukuran kelas dan ruang sehingga memberikan penyajian yang menarik dan tidak membosankan tetapi dalam pengaplikasiannya dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan media laptop dan proyektor agar dapat menarik minat dan perhatian siswa.

Dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor, guru kurang terampil dalam menggunakannya. Hal ini terbukti dari masih tidak terpenuhinya beberapa syarat penggunaan media laptop dan proyektor dalam menayangkan materi pelajaran seperti spasi penulisan yang digunakan dalam penggunaan power point, penggunaan kata-kata lebih dari tujuh kata per baris sehingga menjadikan kalimat lebih padat dalam penulisan yang menyebabkan tingkat keterbacaan tidak baik, memulai paragraf pada baris terakhir dalam satu layar tayangan dan tidak diperhatikannya karakter huruf dan kata-kata kunci seperti cetak tebal, cetak bawah dan cetak miring.

Tetapi mutu teknis dalam penggunaan laptop dan proyektor telah diperhatikan oleh guru seperti informasi yang disampaikan jelas dan dalam penyajiannya tidak terganggu elemen lain yang berupa latar belakang berupa gambar dibelakang tulisan yang kadang-kadang menyulitkan siswa dalam membaca penyajian materi pelajaran melalui power point.

Penggunaan media instruksional edukatif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berupa nilai mata pelajaran sosiologi siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya diketahui rata-rata siswa telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Nilai siswa nilai siswa dengan menggunakan media instruksional edukatif berupa buku teks yang tergolong sangat baik berjumlah 11 orang sedangkan baik berjumlah 10 orang dan yang tergolong cukup berjumlah 15 orang.

Sedangkan nilai siswa dengan menggunakan media instruksional edukatif berupa papan tulis yang tergolong sangat baik berjumlah 9 orang sedangkan baik berjumlah 17 orang dan yang tergolong cukup berjumlah 10 orang. Hasil belajar siswa menggunakan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor

menunjukkan yang tergolong sangat baik berjumlah 16 orang sedangkan baik berjumlah 13 orang dan yang tergolong cukup berjumlah 9 orang.

Dalam penggunaan media instruksional edukatif terdapat kendala-kendala yang akan menghambat guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa buku teks, kendala yang dihadapi oleh guru ialah berupa pengembangan materi antara buku satu dan buku lainnya berbeda sehingga akan menyulitkan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Jika guru tidak bisa merangkum dan menyamakan pengertian antara buku satu dan lainnya maka siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa buku teks ialah masih banyaknya pembahasan dalam buku teks yang kurang dipahami serta penggunaan bahasa dalam buku teks yang sulit dimengerti oleh siswa dan tidak ditunjang dengan contoh yang relevan sehingga mereka merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis, kendala yang dihadapi oleh guru ialah ketika guru menulis dan membelakangi siswa, akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dengan teman-temannya sehingga menurunkan konsentrasi belajar siswa. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor, ialah jumlah proyektor yang terbatas dan sering mati lampu saat menggunakan laptop dan proyektor sehingga pemakaian laptop dan proyektor tidak berjalan dengan optimal.

Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang dilakukan guru mengatasi kendala dalam menggunakan media instruksional edukatif berupa buku teks ialah guru membuat rangkuman dari berbagai referensi buku untuk menambah pengembangan materi yang diajarkan. Selanjutnya upaya yang dilakukan guru mengatasi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis ialah siswa diminta ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk maju ke depan kelas dan menuliskan pendapat mereka di papan tulis sehingga mereka tetap fokus dalam menerima pelajaran. Sedangkan upaya yang dilakukan guru mengatasi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor terkait dengan masalah ketersediaan dan gangguan teknis, maka guru kembali menggunakan media instruksional edukatif berupa buku dan papan tulis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian latar belakang pembahasan dan hasil penelitian di SMAN 1 Rasau Jaya, Penggunaan media instruksional edukatif telah sesuai dengan kriteria pemilihan media dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh siswa ketika menggunakan media instruksional edukatif berupa buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor.

Selanjutnya berdasarkan kesimpulan masalah umum tersebut dapat ditarik kesimpulan dari sub masalah yaitu: (1) media instruksional edukatif yang



digunakan oleh guru dalam pembelajaran sosiologi di kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya ialah berupa buku teks, papan tulis, Laptop dan proyektor. Media instruksional edukatif seperti buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor digunakan karena merupakan media yang praktis dan dalam penggunaannya tidak termasuk media yang rumit untuk digunakan sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa akan lebih mudah. (2) dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa buku teks, papan tulis, laptop dan proyektor guru telah sesuai dengan kriteria pemilihan media instruksional edukatif, namun dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor guru masih belum terampil menggunakannya hal ini terbukti dari tidak terpenuhinya beberapa syarat penggunaan media laptop dan proyektor dalam menayangkan materi pelajaran.

(3) hasil belajar siswa kelas XC SMAN 1 Rasau Jaya dengan menggunakan media instruksional edukatif relatif baik dan terjadi peningkatan. Ini terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian siswa telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu enam puluh lima. (4) kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa buku teks yaitu terdapat beberapa referensi buku yang digunakan sebagai bahan pengembangan materi sehingga adanya perbedaan pembahasan antara buku satu dan buku lainnya. Hal ini akan menyulitkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Selanjutnya kendala yang dihadapi dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis ialah ketika guru menulis di papan tulis tentunya guru membelakangi siswa dan akan memberikan kesempatan siswa untuk berbicara dengan teman-temannya sehingga akan menurunkan konsentrasi belajar siswa.

Kemudian kendala yang dihadapi dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor ialah adanya gangguan teknis seperti mati lampu saat menggunakan laptop dan proyektor dan keterbatasan jumlah proyektor yang tersedia di sekolah. (5) upaya yang dilakukan guru mengatasi kendala dalam menggunakan media instruksional edukatif berupa buku teks ialah guru membuat rangkuman dari berbagai referensi buku untuk menambah pengembangan materi yang diajarkan. Selanjutnya upaya yang dilakukan guru mengatasi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa papan tulis ialah siswa diminta ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk maju ke depan kelas dan menuliskan pendapat mereka di papan tulis sehingga mereka tetap fokus dalam menerima pelajaran. Sedangkan upaya yang dilakukan guru mengatasi kendala dalam penggunaan media instruksional edukatif berupa laptop dan proyektor terkait dengan masalah ketersediaan dan gangguan teknis, maka guru kembali menggunakan media instruksional edukatif berupa buku dan papan tulis.

### **Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Sebaiknya guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. (2) Sebaiknya guru menguasai kriteria dalam pemilihan media instruksional edukatif dan mampu menguasai keterampilan dalam menggunakan media instruksional

edukatif. (3) Sebaiknya siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dengan memperhatikan materi yang disampaikan guru, sehingga akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. (4) Untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, pihak sekolah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. (Cetakan Ke-13). Jakarta: Rajawali Press
- Burhan Bungin. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.